

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan kasus yang telah di ambil Ny.C kondisi kehamilan saat ini dalam keadaan sehat dan memiliki masalah anemia dengan hemoglobin 10,9 g/dL tetapi tidak ada keluhan seperti kelelahan yang terus - menerus, pusing, dan pucat pada konjungtiva dan anggota tubuh lainnya.
2. kala I : Ny. C tiba di PMB Bakti Sri Astuti pada pukul 11.00 WIB pada tanggal 26 Mei 2024. Setelah tiba, bidan langsung melakukan pemeriksaan dalam karena ibu melaporkan mengalami kencang-kencang yang semakin sering dan mengeluarkan lendir bercampur darah di pembalut. Pada pukul 11.10 WIB, dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, yang menunjukkan keadaan umum baik, dengan hasil: tekanan darah 121/76 mmHg, nadi 80x/menit, frekuensi respirasi 23x/menit, suhu 36,3°C, detak jantung janin 150x/menit, dan kontraksi 5x dalam 10 menit, masing-masing berdurasi 30 detik. Dilakukan vaginal toucher, didapatkan hasil pembukaan serviks 8 cm, hodge 2/5, ketuban jernih, dan tidak ada penyusupan.

Kala II : Pada pukul 12.10 WIB, Ny. C merasakan kencang yang tidak tertahankan, seperti ingin BAB, dan secara spontan merasa ingin mengedan. Pada pemeriksaan vaginal toucher, didapatkan pembukaan serviks 10 cm, hodge 4, ketuban sudah pecah dan jernih, dan tidak ada penyusupan, tidak dilakukan episiotomi. Proses persalinan berlangsung selama 13 menit, dari pembukaan lengkap pada pukul 12.10 WIB hingga bayi dengan jenis kelamin perempuan lahir pada pukul 12.23 WIB, dibantu oleh bidan. Penilaian kondisi bayi menunjukkan skala 9/10, tonus otot aktif, kulit kemerahan, dan menangis kuat.

Kala III : Tidak ada janin kedua. Oksitosin 10 IU disuntikkan secara intramuscular. Tali pusat diklem dan dipotong, kemudian bayi segera diletakkan di dada ibu untuk Inisiasi Menyusu Dini. Dilakukan perenggangan tali pusat terkendali, dan pada pukul 12.32 WIB plasenta lahir lengkap, tanpa sisa plasenta yang tertinggal, kotiledon lengkap, dan selaput

ketuban utuh.

Kala IV : Pada hari Minggu, 26 Mei 2024, pukul 12.29 WIB, Ny. C memasuki kala IV persalinan dengan proses persalinan normal. Selama kala IV, tanda-tanda vital Ny. C berada dalam batas normal, dengan tinggi fundus 2 jari di bawah pusat, uterus berkontraksi kuat dan keras, kandung kemih kosong, dan total perdarahan 100 cc. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir berlangsung secara normal, bayi cukup bulan, sesuai usia kehamilan, dan berat badan dalam batas normal. Sehingga Asuhan yang dilakukan adalah Kie Perawatan bayi baru lahir dan tanda bahaya bayi baru lahir.

3. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir: Asuhan yang diberikan berlangsung secara normal, bayi cukup bulan, sesuai usia kehamilan, dan berat badan dalam batas normal. Asuhan yang dilakukan mencakup KIE perawatan bayi baru lahir dan tanda bahaya bayi baru lahir.
4. Asuhan Masa Nifas: Pada masa nifas, Ny. C mengalami ketidaknyamanan pada jalan lahir. Penulis memberikan KIE mengenai nutrisi agar ASI tetap lancar.
5. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana (KB): Asuhan KB untuk Ny. C dilakukan melalui penapisan awal, pemberian konseling, dan pendampingan dalam memilih metode KB. Dalam kasus ini, Ny. C memilih menggunakan metode suntik 3 bulan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Melalui pelaksanaan asuhan ini, peneliti berharap dapat menjadikan asuhan ini sebagai perbandingan dan acuan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan serta asuhan komplementer di masa yang akan datang.

2. Bagi Lahan Praktek PMB Bakti Sri Astuti

Dapat mempertahankan pelayanan kesehatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan meningkatkan konseling pada semua ibu hamil, nifas, bersalin, KB, dan bayi baru lahir sesuai dengan keluhan. Supaya mampu mengatasi keluhan secara dini dan mengurangi angka kesakitan, angka kematian pada ibu dan bayi, serta mampu memberikan asuhan

komplementer pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sesuai dengan kebutuhan klien. Dan pada saat USG harapkan untuk kolaborasi dengan dokter atau dilakukan pemeriksaan dipuskesmas ataupun dirumah sakit terdekat yang fasilitasnya memadai untuk dilakukan USG.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Dengan pemberian asuhan dari masa kehamilan hingga KB, diharapkan pengalaman ini bermanfaat bagi klien dan keluarganya, serta memberikan pengetahuan yang dapat digunakan kembali dan dibagikan kepada orang lain di masa mendatang.

4. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi peneliti di masa depan, sehingga dapat mempermudah mereka dalam menentukan pemberian asuhan dan menjadi acuan untuk memberikan asuhan yang lebih baik kepada klien.